

ABSTRAK

Ariska, Rully D. 2012. Pengaruh Pemberian Campuran Onggok dan Molase Terfermentasi Terhadap Konsumsi Pakan, Konversi Pakan dan Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging. Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. Retno Susilowati, M.Si. Pembimbing II: Dr. Munirul Abidin, M.Ag.

Kata kunci: Ayam Pedaging, Campuran Onggok dan Molase Terfermentasi, Konsumsi Pakan, Konversi Pakan, Pertambahan Bobot Badan.

Kebutuhan masyarakat akan konsumsi daging sebagai sumber protein hewani di Indonesia masih sangat rendah dikarenakan harga yang relatif mahal. Ayam pedaging merupakan salah satu alternatif yang dipilih dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani. Untuk dapat mencapai standar produksi ayam pedaging, diperlukan pakan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Industri perunggasan mengalami keterpurukan karena harga bahan pakan yang semakin mahal karena harus impor. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak adalah onggok namun onggok kering sebagai pakan ayam masih belum banyak dijumpai karena rendahnya kandungan protein (1,72%) dan tingginya kandungan serat kasar (14,80%). Upaya peningkatan kandungan protein onggok dilakukan secara biologis yaitu fermentasi. Hasil fermentasi akan semakin baik jika dengan menambahkan molase yang memiliki kandungan energi yang tinggi karena banyak mengandung glukosa, protein 3,1% media ini sesuai bagi kehidupan mikroorganisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian onggok dan molase terfermentasi terhadap konsumsi pakan, konversi pakan dan pertambahan bobot badan ayam pedaging.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan 5 ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Variansi Satu Jalur, jika terdapat pengaruh dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 0,05. Perlakuan yang digunakan adalah campuran onggok dan molase terfermentasi sebanyak 0%; 5%; 10%; dan 15% dalam ransum. Penghitungan sisa pakan dilakukan setiap hari untuk mengetahui konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dihitung setiap satu minggu sekali dan konversi pakan dihitung di akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian campuran onggok dan molase terfermentasi berpengaruh nyata ($P < 5\%$) terhadap konsumsi pakan, konversi pakan dan pertambahan bobot badan ayam pedaging. Rataan konsumsi pakan pada perlakuan P0, P1, P2 dan P3 adalah 2292; 2503; 2408; dan 2055 gr/minggu. Rataan konversi pakan pada perlakuan P0, P1, P2 dan P3 adalah 1,71; 1,96; 2,32 dan 3,00. Rataan pertambahan bobot badan pada perlakuan P0, P1, P2 dan P3 adalah 1334,3; 1277,2; 1046,4 dan 693 gr/minggu. Campuran onggok dan molase sebanyak 10% dalam ransum dapat meningkatkan konsumsi pakan, dan campuran onggok dan molase 5% dapat meningkatkan pertambahan bobot badan dan memperbaiki konversi pakan ayam pedaging.